

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Di mana dalam perkembangan bahasa mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, mendengar, berbicara dan berkomunikasi. Menurut Adhim (2004:25) membaca merupakan proses yang kompleks. Namun, tidak hanya kompleks tetapi setiap aspek yang ada selama proses membaca juga bekerja dengan sangat kompleks. Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat fundamental, karena kemampuan menjadi dasar untuk mengetahui banyak pengetahuan tentang dunia di luar anak. Selain itu kemampuan membaca, memegang peranan yang sangat penting karena kemampuan membaca menjadi aspek dasar untuk mengembangkan kemampuan yang lain.

Anak-anak yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Lentera Hati, Wedi, Klaten, banyak dari mereka yang kurang mampu dalam kemampuan membaca awal. Dalam pengamatan penulis melalui observasi anak di kelas, sebelum adanya penelitian tindakan kelas, kemampuan membaca anak kelompok B TKIT Lentera Hati Wedi, Klaten 41,48%. Kemampuan membaca awal yang rendah tersebut, membuat prestasi belajar anak rendah. Apabila kemampuan membaca anak rendah, maka prestasi anak juga rendah. Faktor penyebabnya adalah metode yang digunakan guru di

TKIT Lentera Hati, Wedi, Klaten yang masih klasik, yang mana metode klasik tersebut mengajarkan membaca dengan metode mengeja. Pembelajaran dengan metode membaca yang diterapkan di TK tersebut sebagian besar masih berpusat pada guru sehingga anak menjadi pasif. Selain permasalahan metode yang digunakan guru, permasalahan yang sering dihadapi oleh guru TKIT Lentera Hati Wedi Klaten dalam mengajar membaca yakni kurangnya media pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan membaca. Banyak dari guru TKIT Lentera Hati Wedi, Klaten yang mengajarkan membaca hanya dengan bantuan papan tulis dan kapur. Metode yang diterapkan guru kurang variatif sehingga anak mudah bosan. Pembelajaran membaca menjadi kurang diminati anak dan anakpun menjadi kurang aktif. Untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan membaca di TKIT Lentera Hati tersebut, maka peneliti memberikan alternatif untuk mengajarkan membaca dengan metode permainan kartu huruf.

Penerapan metode permainan kartu huruf diharapkan kemampuan membaca anak TK IT Lentera Hati, Wedi Klaten dapat meningkat secara signifikan. Metode ini dianggap efektif karena metode permainan kartu huruf tidak terstruktur seperti membaca dengan mengeja, tetapi cukup dengan anak diajak untuk memahami dan menghafalkan huruf dan kata dengan bantuan kartu huruf. Pendekatan metode penggunaan kartu huruf berpijak pada konsep *emergent literacy* bukan *reading readiness* yang lebih holistik dan sadar akan kemajemukan kecerdasan manusia, terutama pada masa

pertumbuhan dan perkembangan. Metode permainan kartu huruf ini akan mudah memahami kata yang digunakan karena kata-kata yang dikenalkan adalah kata-kata sehari-hari sehingga anak dapat melihat secara kongkret, hanya saja dalam pelaksanaannya ditekankan pada pengenalan kata dahulu baru kemudian gambarnya. Apabila anak dikenalkan pada gambar dahulu anak akan lebih fokus pada gambarnya bukan kata yang kita kenalkan.

Berdasarkan uraian di atas mengenai permasalahan yang dihadapi guru TK IT Lentera Hati, Wedi, tentang cara mengajarkan membaca serta pentingnya mengajarkan membaca sejak dini maka peneliti menyusun judul: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Dengan Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B di TK IT Lentera Hati, Wedi, Klaten”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian tindakan kelas ini membatasi pada obyek dan subyek penelitian. Obyek penelitian di batasi pada pengembangan kemampuan membaca awal anak didik. Subyek penelitian dibatasi kelompok B di TKIT Lentera Hati, Wedi, Klaten tahun ajaran 2012/2013.

## **C. Perumusan Masalah**

“Apakah Permainan Kartu Huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak Kelompok B di TK IT Lentera Hati, Wedi, Klaten?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

##### 1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak di kelompok B TK IT Lentera Hati Wedi Klaten.

##### 2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca awal dengan permainan kartu huruf pada anak kelompok B di TKIT Lentera Hati Wedi Klaten Tahun ajaran 2012 / 2013.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atas kegunaan dalam pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wacana manfaat metode permainan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak didik.
- b. Sebagai dasar dalam metode pembelajaran dalam peningkatan kemampuan membaca awal anak didik.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru PAUD dalam menerapkan metode membaca dini yang tepat untuk anak didiknya.

- b. Dengan penelitian ini penulis berharap dapat memberikan pemahaman bagi orang tua mengenai cara mengajar membaca tepat untuk anak usia dini.
- c. Memberikan masukan kepada pemerhati pendidikan anak usia dini supaya dapat memberikan stimulasi membaca yang tepat sesuai tahap kemampuan anak
- d. Manfaat bagi peneliti membantu memperbaiki pembelajaran